

ABSTRAK

Fauzi Nurul Barkah. *Konstruksi Sosial Keislaman Komunitas Dakwah Milenial (Studi Fenomenologi pada Anggota Komunitas One Ummah Movement Kota Bandung)*

Dakwah merupakan tugas dan misi dari setiap muslim yang ada di dunia ini. Misi dakwah tersebut berjaan sesuai dengan kehidupan manusia dari zaman nabi dan rasul, para sahabat sampai dengan saat ini, ketika perubahan dari setiap segi kehidupan mulai bermunculan dan menjadi tantangan para pelaku dakwah untuk terus bersama-sama meningkatkan inovasi dalam kegiatan dakwahnya, salah satunya ialah dengan membentuk komunitas.

Fenomena yang terjadi saat ini, adalah banyaknya komunitas dakwah yang tersebar diseluruh penjuru kota di Indonesia yang beranggotakan para pemuda dari generasi milenial. Penguatan diri dari setiap anggota komunitas dakwah yang memiliki latar belakang sosial bermacam-macam, menjadi faktor penting dalam menjaga eksistensi komunitas dakwah tetap baik. Perbedaan latar belakang sosial, pendidikan dan budaya dari setiap anggota, menjadi tantangan untuk menyatukannya dalam kesatuan ciri, gaya dan konstruksi yang telah terbangun dalam komunitas.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui konstruksi sosial keislaman yang ada pada diri setiap anggota dari komunitas dakwah *One Ummah Movement* kota Bandung yang berlatar belakang kaum milenial, yakni bagaimana cara anggota *One Ummah Movement* kota Bandung memaknai dirinya sebagai bagian dari pelaku dakwah dan tergabung dalam sebuah komunitas yang mana keadaan atau lingkungan dari komunitas akan mempengaruhi konstruksi yang ada pada setiap diri anggota dalam tiga tahapan konstruksi sosial Berger dan Luckman yakni eksternalisasi, obyektivasi, dan internalisasi. Menggunakan metode penelitian fenomenologi dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa pembentukan konstruksi sosial keislaman yang terjadi pada anggota *One Ummah Movement* terjadi melalui tiga tahapan dialetika. Pertama tahap eksternalisasi, kedua, tahap obyektivasi dan ketiga, tahap internalisasi. Kemudian konstruksi sosial keislaman yang terbentuk pada anggota *One Ummah Movement* menghasilkan strategi dakwah atau cara komunitas berdakwah dengan melakukan pergerakan dakwah secara langsung terhadap masyarakat dari segi dakwah, sosial dan kemanusiaan dengan sifat komunitas dakwah yang terbuka khususnya bagi para milenial

Kata Kunci: *Konstruksi Sosial Keislaman, Komunitas Dakwah, Generasi milenial*

ABSTRACT

Fauzi Nurul Barkah. *Islamic Social Construction of Millennial Da'wah Community (Phenomenology Study on Members of the One Ummah Movement Community in Bandung City)*

Da'wah is the duty and mission of every Muslim in this world. The mission of the da'wah is in accordance with human life from the time of the prophet and apostles, friends to the present, when changes in every aspect of life begin to emerge and become a challenge for da'wah practitioners to continue to jointly increase innovation in their preaching activities, one of which is by forming a community.

The current phenomenon is that there are many dakwah communities that are scattered throughout the cities in Indonesia, which consist of young people from the millennial generation. Self-strengthening of each member of the dakwah community who has various social backgrounds is an important factor in maintaining the existence of the da'wah community remains good. The differences in social, educational and cultural backgrounds of each member become a challenge to unite them in the unified characteristics, styles and constructs that have been built in the community.

The purpose of this research is to find out the Islamic social construction that exists in each member of the One Ummah Movement dakwah community in the city of Bandung with a millennial background, namely how members of the One Ummah Movement in Bandung interpret themselves as part of the da'wah community and are incorporated in a community in which the condition or environment of the community will affect the existing constructs of each member in the three stages of Berger and Luckman social construction, namely externalization, objectivation, and internalization. Using phenomenological research methods with qualitative descriptive research type.

The results of the study explain that the formation of Islamic social constructs that occur in members of the One Ummah Movement occurs through three dialectic stages. The first is the externalization stage, the second is the objectivation stage and the third is the internalization stage. Then the Islamic social construction that is formed in the members of the One Ummah Movement produces a da'wah strategy or a way of preaching the community by carrying out da'wah movements directly to the community in terms of da'wah, social and humanitarianism with the nature of the da'wah community that is inclusive or open, especially for millennials

Keywords: *Islamic Social Construction, Da'wah Community, Millennial Generation.*